

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen pendidikan karakter religius siswa di MA Al-Ikhlash Jambur.

Pembentukan karakter religius dapat diterapkan melalui beberapa cara baik pada saat kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada kajian teori bahwa pembentukan karakter dapat dilaksanakan dengan pembiasaan, pemahaman dan keteladanan. Adapun kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian dari tahap yang pertama yaitu pembiasaan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat terbiasa untuk menjalankan kegiatan keagamaan baik di dalam maupun di luar sekolah. Adapun pada tahap pembiasaan, para siswa diberikan pemahaman oleh guru tentang pentingnya menjalankan kegiatan keagamaan agar siswa dapat menghayati kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya para guru juga terlibat dalam setiap kegiatan keagamaan dengan ikut berpartisipasi di dalamnya sehingga menjadi contoh bagi siswa. Hal tersebut merupakan bagian dari tahap yang ketiga yaitu keteladanan.

2. Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MA Al-Ikhlah Jambar.

Implementasi kegiatan keagamaan yang diadakan oleh MA Al-Ikhlah Jambar adalah sebagai berikut:

- a. Shalat Dhuha berjama'ah dilanjutkan dzikir dan doa bersama.
- b. Doa bersama sebelum memulai pelajaran yang dipimpin oleh ketua siswa diikuti oleh seluruh siswa sebelum memulai pelajaran.
- c. Kegiatan shalat wajib berjama'ah yang harus diikuti oleh siswa.
- d. Program baca tulis al-Qur'an atau BTQ sebagai bekal bagi siswa dalam mendalami al-Qur'an.
- e. Kegiatan hari besar Islam yang diadakan pada hari-hari tertentu sesuai dengan momentum yang ada.
- f. Program Jum'at berbagi yakni para siswa yang memiliki rizki lebih dihimbau membawa makanan dari rumah untuk dibagikan kepada siswa yang membutuhkan.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MA Al-Ikhlah Jambar.

Faktor yang menjadi pendukung kegiatan keagamaan di MA Al-Ikhlah Jambar adalah :

- a. Adanya pendampingan yang melibatkan semua guru dalam kegiatan keagamaan di MA Al-Ikhlah Jambar.
- b. Kepemimpinan kepala sekolah dengan melakukan upaya dan kordinasi yang cukup baik dengan jajarannya serta mendukung

dan atusias dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di MA Al-Ikhlash Jambar.

- c. Adanya sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Ikhlash Jambar yang memadai dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan seperti adanya masjid dan ruang kelas yang dapat difungsikan menjadi aula di sekolah.
- d. Pihak sekolah melibatkan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang baik.

Adapun faktor yang menjadi penghambat program pembiasaan dan kegiatan keagamaan di MA Al-Ikhlash Jambar adalah:

- a. Masih ada sebagian siswa yang tidak tertib dan sengaja tidak mengikuti kegiatan keagamaan. Siswa yang bermasalah tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Ada yang bermasalah dari lingkungan keluarga dan adapula yang berasal dari pengaruh lingkungan yang tidak baik. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan mendiskusikannya dengan wali kelas, kemudian BK dan disertai dengan mengundang orangtua atau wali murid untuk menjalin komunikasi yang lebih mendalam terkait permasalahan yang dihadapi.
- b. Masih ada sebagian sarana prasarana yang memiliki kekurangan dalam menjalankan kegiatan keagamaan pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti peringatan hari besar Islam karena sekolah belum memiliki aula untuk menampung seluruh siswa. Adapun upaya

yang dilakukan adalah dengan menjalankan kegiatan tersebut di lapangan sekolah. Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan seperti hujan maka yang dilakukan adalah dengan memindahkan kegiatan tersebut di masjid.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan juga bisa memberi sumbangsih dalam bidang manajemen sekolah, terutama mengenai Manajemen Pendidikan Karakter Religius Siswa.

2. Implikasi Praktis

a. Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. MA Al-Ikhlash Jambar

Diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan karakter religius peserta didik.

C. Saran

Dalam hal ini saran yang diberikan oleh peneliti dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Al-Ikhlash Jambar adalah sebagai berikut:

1. MA AlIkhlah Jambar. Terkait karakter religius, hendaknya sekolah lebih memberikan konsep suri tauladan yang baik secara langsung bagi siswa lebih banyak lagi agar para siswa dapat lebih memahami dan menerapkan sikap karakter religius.

Terkait kegiatan keagamaan, hendaknya sekolah lebih memberikan program-program lebih banyak lagi terkait kegiatan keagamaan agar variasi yang diberikan terhadap siswa lebih banyak lagi.

2. Siswa, diharapkan dapat mengimplementasikan dari semua program pembiasaan dan kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di MA Al-Ikhlah.
3. Peneliti berikutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan manajemen pendidikan karakter siswa yang telah ada serta membahas dalam fokus penelitian yang lain dalam rangka pengembangan yang lebih komprehensif terhadap teori-teori manajemen pendidikan karakter yang sudah ada.
4. Penulis berharap bahwa sekecil apapun penelitian ini agar dapat memiliki nilai manfaat bagi semua kalangan khususnya para praktisi pendidikan.